

PENGUNAAN LINK QR CODE SEBAGAI JEMBATAN ANTARA MEDIA CETAK DAN DIGITAL DALAM BUKU RESEP MASAKAN HARIAN MAMI

Blanca Fernanda Herman¹, Ixsora Gupita Cinantya²

Universitas Esa Unggul, Jakarta ^{1,2}

Email: blancafherman@student.esaunggul.ac.id

ABSTRACT

"Video has become a media that can greatly simplify guiding activities in this day and age. This is the reason for creating cooking videos to serve as a supporting media in designing Buku Resep Masakan Harian Mami, packaged with the use of QR Codes. The function of QR Codes in the design of this book is used as an intermediary media that connects readers to cooking tutorial video links available in each recipe. The design of Buku Resep Masakan Harian Mami by including video in the form of QR Code links on each recipe that is connected to the YouTube video link in the form of cooking stages aims for the effectiveness of using QR Codes as a digital media in printed recipe books. By integrating QR codes, recipe books can provide access to additional digital content such as video tutorials and cooking ingredients. Through this research journal, QR codes have been shown to significantly increase reader engagement, facilitate understanding of recipes, and encourage experimentation in the kitchen. The research method used in this design is the 5-phase design by Robin Landa, starting from the orientation stage, which is data collection to be used as a design brief (interviews, observations, literature studies), analysis, which is formulating problems from the results of observations, concept for determining the design concept that will be used to design, design the stage of realizing the design concept, and implementation the design stage is applied to the main media. The final result of this work is a printed recipe book measuring 17.6 x 25 cm containing simple recipes for beginners, equipped with QR Codes to enrich the information available to readers."

Keywords : Cooking Video, Cookbook, QR Code

ABSTRAK

Video menjadi salah satu media yang dapat membantu mempermudah memandu kegiatan pada zaman ini. Hal ini menjadi tujuan dibuatnya video memasak untuk menjadi media pendukung pada perancangan buku resep masakan harian mami yang dikemas dengan penggunaan QR Code. Fungsi QR Code pada perancangan buku ini digunakan sebagai media perantara yang menghubungkan para pembaca ke link video tutorial memasak yang tersedia di setiap resep sajian. Perancangan buku resep masakan harian mami dengan menyertakan video berbentuk link QR Code pada setiap resep yang terhubung dengan link video YouTube berupa tahapan memasak, ini bertujuan untuk efektivitas penggunaan QR Code sebagai media digital dalam media cetak buku resep. Dengan mengintegrasikan QR Code, buku resep dapat memberikan akses ke konten digital tambahan seperti video

tutorial, dan bahan memasak. Melalui jurnal penelitian ini QR Code secara signifikan meningkatkan keterlibatan pembaca, memudahkan pemahaman terhadap resep, dan mendorong eksperimentasi di dapur. Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini adalah 5 fase perancangan oleh Robin Landa mulai dari tahap orientasi yaitu pengumpulan data untuk dijadikan design brief (wawancara, observasi, studi literatur), analysis yaitu merumuskan masalah dari hasil observasi, concept untuk menentukan konsep desain yang akan digunakan untuk merancang, desain tahap merealisasikan konsep desain, dan implementation tahap desain diaplikasikan pada media utama. Hasil akhir dari karya ini adalah media cetak buku resep berukuran 17,6 x 25 cm berisi resep sajian sederhana untuk pemula yang dilengkapi dengan QR Code untuk memperkaya informasi yang tersedia bagi para penggemar pembaca.

Kata Kunci : *Video Memasak, Buku Memasak, QR Code*

A. PENDAHULUAN

Saat ini generasi-generasi muda di Indonesia banyak yang tidak memiliki keahlian dalam memasak dan hanya sedikit dari mereka yang mau belajar dari buku resep yang telah ada. Bahkan masakan rumahan sekalipun yang sederhana dan bisa di buat untuk dijadikan makanan sehari-hari. Hal seperti ini biasa ditemui di daerah perkotaan, kita ambil salah satu contohnya di Ibu kota Jakarta. Banyaknya anak muda yang tidak memiliki keahlian dalam memasak, membuat angka masyarakat yang memiliki sifat konsumtif meningkat terutama dalam hal *F&B (Food and Beverage)*.

Penggunaan buku sebagai media utama dalam penulisan sebuah resep sudah banyak di khalayak umum. Tetapi sekarang buku buku resep tersebut bersaing dengan beberapa sumber yang menulis resep lewat blog atau website di internet. Yang membuat eksistensi buku sedikit menurun dikarenakan resep di Website lebih praktis.

Untuk mendukung minat masyarakat dalam membaca buku panduan dalam konteks ini adalah buku resep dan memasak serta mengikuti perkembangan dunia digital, buku resep ini berisikan resep sajian yang sederhana untuk para pemula yang pertama kali ingin belajar memasak, dan dilengkapi dengan video memasak sajian yang dikemas dengan bentuk *QR Code* yang terhubung dengan link video, supaya memudahkan akses pembaca dalam mengakses video tutorial memasak tersebut dan membantu mempermudah pembaca yang mengalami kesulitan memahami panduan memasak dalam bentuk teks.

Tujuan akhir digunakannya video memasak yang terhubung dengan *QR Code* dalam merancang Buku Resep Masakan Harian Mami ini adalah untuk membantu mempermudah pembaca dalam memahami langkah-langkah menyiapkan sajian. *QR Code* dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran dan mempermudah akses informasi dari sumber daya lain yang tidak dapat diakses melalui buku cetak biasa (Widagdo & Vidya, 2023, hlm.16)

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang ingin diangkat dalam pembahasan artikel ilmiah ini adalah Bagaimana cara implementasi kode QR memfasilitasi akses pembaca terhadap konten informasi digital tambahan (seperti video tutorial) dalam buku resep "Masakan Harian Mami"?

TUJUAN

Tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui proses pengaplikasian media pendukung video pada perancangan Buku Resep Masakan Harian Mami yang dikemas dengan dikonversi menjadi *QR Code* untuk menghubungkan (media digital) link video dengan resep yang ada di dalam buku (media cetak).

LANDASAN TEORI

Untuk mendukung penelitian ini dibutuhkan teori yang dapat mendukung penelitian ini. Berikut merupakan penjelasan teori video sebagai media audio visual dan teori mengenai *QR Code* yang terkait dengan perancangan ini.

Video Tutorial

Video panduan langkah demi langkah merupakan metode yang efektif untuk mendemonstrasikan cara memasak, memanggang atau membuat hal-hal menarik dan luar biasa yang bertujuan untuk berbagi minat nya dan menginspirasi orang lain agar ikut mencoba (Wibowo, 2023). Video tutorial berfungsi sebagai jembatan antara teori tertulis dengan praktik langsung yang penting, karena kemampuannya menyajikan gambar bergerak dan suara menjadikannya lebih menarik. Menurut Wind (2014), video tutorial memiliki dua fungsi utama: a). Panduan langkah demi langkah untuk aplikasi (seperti software atau resep makanan) yang sulit dipahami

hanya dari teks, b). Penjelasan instruksi yang kompleks atau visual yang tidak cukup dijelaskan secara tulisan. Kelebihan video tutorial (Wind, 2014) meliputi: meningkatkan pemahaman, membuat materi lebih atraktif, membantu bagi yang tidak suka membaca dan meminimalkan salah tafsir bahasa. Namun, video juga berpotensi memicu kemalasan membaca materi tertulis, dan dapat membingungkan jika kualitas pembuatannya rendah atau asal-asalan.

QR Code

QR Code dianggap sebagai teknologi yang berguna untuk disediakan akses cepat dan mudah ke sumber pembelajar multimedia (Mousa & El-salam, 2016). QR Code merupakan kependekan dari Quick Response Code, yang berupa gambar dua dimensi yang memiliki kemampuan untuk menyimpan data. QR Code biasanya digunakan untuk menyimpan data berupa teks, tetapi di masa kini penggunaan QR Code sudah sangat berkembang. Tujuan dari Qr Code ini adalah untuk menyampaikan informasi secara cepat dan juga mendapat tanggapan secara cepat. (Muharom, L. A., & Sholeh, M. L. (2016:31-44)

Semiotika

Dalam semiotika Peirce, gambar (ikon), asap (indeks), dan kata-kata (simbol) adalah tiga cara utama tanda berhubungan dengan objek yang diawalinya (Chandler, 2017). Instruksi visual yang terperinci berfungsi untuk memperkuat hubungan antara teks (simbol) dengan tindakan nyata (indeks) dan hasil akhir (ikon). Dengan demikian, demonstrasi visual memastikan bahwa makna yang disampaikan tidak hanya disepakati secara konvensional, tetapi juga memiliki referensi visual dan praktis yang jelas.

B. METODE PENELITIAN

Proses kreatif merupakan tahapan dari pengolahan informasi data sampai desain akhir (Puspasari, 2016). Dalam perancangan ini digunakan pedoman 5 tahap desain oleh Robin Landa (2011:77-95) yang telah dimodifikasi menjadi 4 tahapan antara lain:

A. Riset

Pada tahap ini, penelitian diawali dengan analisis kebutuhan pengguna sasaran, di mana buku resep harus mampu mengatasi kendala transfer pengetahuan

yang sering terjadi pada masakan tradisional. data primer didapat berasal dari hasil wawancara dengan narasumber yang berkaitan Ibu Lily Minarosa sebagai penulis dan perancang buku resep. Sedangkan untuk data sekunder didapat dari hasil studi literatur dengan cara mengumpulkan data-data teoritis dari buku-buku, jurnal, situs internet. Dan studi banding dengan produk berupa buku resep yang ada di beredar masyarakat. Rahayu (2022) menjelaskan bahwa teknik *showing-doing-telling* (memperlihatkan, melakukan, dan menceritakan) membuktikan pentingnya aspek visual dan praktik untuk peningkatan keterampilan gerak.

B. SWOT

Dalam tahap ini, digunakan untuk menemukan dan mempelajari masalah dan strategi dari data-data yang sudah diperoleh untuk perancangan ini. Penting untuk menentukan format video yang efisien data, mengingat variasi kualitas jaringan internet di Indonesia, sehingga QR Code diarahkan pada video dengan resolusi yang optimal dan hosting yang andal. Strategi ini memastikan bahwa konvergensi media (*cross-media strategy*) yang dirancang bersifat efektif dan dapat diakses secara merata oleh pengguna di berbagai daerah (Hartono & Wijaya, 2019)

C. Pengembangan Desain

Konsep perancangan mencakup tahapan seperti Pra-Produksi, Produksi, Pasca Produksi dan Proses Cetak. Pada tahap ini mengadopsi prinsip *seamlessness*, memastikan bahwa transisi dari halaman cetak ke konten digital (video melalui QR Code) terasa intuitif dan tidak memaksa. Desain harus secara konsisten menetapkan ‘bahasa visual’ dan ‘kode interaksi’ tunggal yang berlaku di kedua platform untuk meminimalkan *cognitive load* pengguna saat berpindah media.

D. Implementasi

Dalam tahap ini merupakan finishing atau hasil akhir dari buku yang sudah dicetak yang berisi resep masakan yang dilengkapi dengan QR Code yang terhubung dengan media digital berupa video tutorial memasak setiap resep.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Konsep Perancangan

1. Konsep Media

Dalam pembuatan buku resep ini salah satu konsep yang menarik dan unik adalah dengan adanya QR Code sebagai jembatan antara media cetak (buku resep) dengan video yang dapat membantu audiens yang tujuannya supaya dapat memahami proses memasak dengan dengan lebih baik dengan bantuan visual. Zahar (2020:33) menegaskan bahwa untuk mendorong proses belajar, media pembelajaran anak harus memenuhi lima kriteria: aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

QR Code

Gambar 1 Konsep QR Code pada Buku Resep (Sumber: Blanca Fernanda Herman, 2022)



Gambar 2 Desain QR code pada buku (Sumber: Blanca Fernanda Herman, 2022)



Kode QR bertindak sebagai jembatan yang krusial dalam alur informasi. Menurut Robertson & Green (2012), QR Code dapat berfungsi sebagai penghubung yang mampu menyatukan materi cetak (kertas) dengan konten yang tersedia secara daring.

Video Tutorial

Gambar 3.1 Preview Video tutorial diakses melalui smartphone (Sumber: Blanca Fernanda Herman, 2022)



Gambar 3.2 Preview video tutorial diakses melalui smartphone (Sumber: Blanca Fernanda Herman, 2022)



Tujuan dibuatnya buku resep “Masakan Harian Mami” ini adalah membantu para anak muda yang ingin belajar memasak, maka pemanfaatan videografi dalam buku ini dirasa relevan dengan fungsi media sebagai pembelajaran secara umum. Sesuai dengan penelitian Kuswanto & Radiansah (2018), media pembelajaran berperan penting dalam membantu proses belajar siswa. Media ini dapat meningkatkan prestasi dan motivasi karena kemampuan dalam mengubah bahan pelajaran menjadi bentuk yang lebih nyata (konkrit).

2. Konsep visual

Konsep visual dirancang untuk menciptakan harmoni estetika antara buku cetak dan elemen digital. QR Code tidak hanya berfungsi teknis, tetapi juga sebagai titik fokus visual yang strategis. Kode ditempatkan dekat dengan judul setiap resep

dan ditambahkan logo berukuran kecil di tengah QR Code untuk menarik audiens. Video tutorial dirancang untuk efektivitas pembelajaran, maka strategi visual video utamanya berfokus pada sudut close-up untuk memfokuskan teknik memasak yang sulit dijelaskan dalam teks. Keseluruhan visual, termasuk font, dan overlay grafis dalam video, mempertahankan konsistensi branding dengan desain buku cetak, memastikan pengguna yang kohesif. Kidder dan McDonnell (2017) mencantumkan kartu isyarat (cue card), peta kontingensi (contingency maps), narasi sosial (social narratives), dan pertukaran simbol (symbol exchange) sebagai contoh-contoh dari bantuan visual (visual support).

B. Pengembangan Desain

Pengembangan desain dalam pembuatan buku resep ini berfokus pada harmonisasi antara pengalaman taktil media cetak dan kepraktisan interaktif media digital. Diawali dengan proses pembuatan video memasak, setiap video dirancang agar berdurasi singkat (1-3 menit) untuk meminimalkan penggunaan data pengguna, dan berfokus pada teknik memotong atau konsistensi adonan yang tepat). Dengan angle kamera close-up yang menyorot pergerakan tangan, memastikan instruksi visual tersampaikan secara efektif. Setelah itu masuk kedalam proses editing yang menambahkan penggunaan font dan overlay yang sama dengan keseluruhan visual branding desain buku cetak. Kemudian video akan di unggah ke dalam youtube brand yang akses visibilitasnya dibatasi untuk “siapa saja yang memiliki link”. kemudian generate link video menjadi QR Code

Selain fungsional, QR Code diintegrasikan secara visual agar tidak terlihat seperti tempelan, maka dari itu tampilan QR code dibuat lebih menarik dengan tambahan logo di bagian tengah QR Code supaya lebih menarik perhatian pembaca dan penempatan dekat judul resep secara konsisten. Nantinya setiap QR Code dari resep akan mengarah pada video tutorial yang tersimpan di link video tersebut.

C. Implementasi

Hasil akhir dari perancangan ini adalah harmoni estetika antara buku cetak yang berjudul “Buku Resep Masakan Harian Mami” dengan dimensi 17,6 x 25 cm berisi resep sajian sederhana untuk pemula yang dilengkapi dengan elemen digital berupa QR Code bertujuan untuk memberikan akses ke konten digital tambahan

seperti video tutorial, yang dirancang untuk pembelajaran yang lebih efektif. Menurut Azizah dan Abd Jabar (2023), metode demonstrasi merupakan cara yang unggul dan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus. Kemudian buku ini dipresentasikan kepada para penguji, yang meliputi proses menjelaskan latar belakang pembuatan buku, konsep, proses perancangan visual, proses cetak dan publikasi karya. Dalam Tahapan display karya, akan diselenggarakan pameran oleh fakultas Desain dan Industri Kreatif di Universitas Esa Unggul untuk penyelesaian proses penyampaian pesan Tugas Akhir.

D. KESIMPULAN

Pemanfaatan QR code dalam buku resep membuka peluang untuk pengembangan fitur-fitur interaktif lainnya, seperti pengenalan suara, augmented reality, dan personalisasi resep. Potensi ini dapat semakin meningkatkan pengalaman pengguna dan menjadikan buku resep sebagai alat belajar memasak yang lebih efektif. Sejalan dengan penelitian Utomo (2018), video tutorial terbukti efektif sebagai media penyampaian informasi visual dan audio oleh seorang ahli. Ini memungkinkan suatu kelompok untuk segera memahami proses atau meningkatkan pengetahuannya hanya dengan menonton video tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Chandler, D. (2017). *Semiotics: The Basics* (3rd ed.). Routledge.

Wibowo, M. C. (2023). *Teknik Dasar Konten Videografi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).

Widagdo, P., & Vidya, A. (2023). *Membangun Sekolah Berbasis QR Code*. Yogyakarta: Ananta Vidya.

Wind, Ajeng. (2014). *Jago Membuat Video Tutorial*. Jakarta: Dunia Komputer

Jurnal:

Azizah, I., & Abd Jabar, C. S. (2023). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Metode Demonstrasi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1733-1744.

- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4194>
- Kidder, J. E., & McDonnell, A. P. (2017). Visual aids for positive behavior support of young children with autism spectrum disorders. *Young Exceptional Children*, 20(3), 103-116. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1096250615586029>
- Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, Vol 14, No.1. <http://dx.doi.org/10.21927/ijubi.v2i2.1139>
- Machin, J.E., Moscato, E. and Dadzie, C. (2021), "Visualizing food: photography as a design thinking tool to generate innovative food experiences that improve food well-being", *European Journal of Marketing*, Vol. 55 No. 9, pp. 2515- 2537. <https://doi.org/10.1108/EJM-02-2020-0141>
- Mousa, A. A., & El-salam, M. A. (2016). Employing QR Code as an Effective Educational Tool for Quick Access to Sources of Kindergarten Concepts. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 10(7), 2162-2165.
- Oh-Young, C. (2021). Utilizing Quick Response Codes to Extend Instruction in Early Childhood Contexts. *Young Exceptional Children*, 1-12. <https://doi.org/10.1177/10962506211006077>
- Puspasari, Maria. (2016). Psikologi Kognitif Dalam Proses Kreatif. *ULTIMART Jurnal Komunikasi Visual*. 7. 7-12. [10.31937/ultimart.v7i1.374](https://doi.org/10.31937/ultimart.v7i1.374).
- Rahayu, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Demonstrasi Teknik Showing-Doing-Telling Dengan Melipat Menggunakan Media "KACA". *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(1), 63-71. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no12022pp63-71>
- Robertson, C., & Green, T. (2012). Scanning the Potential for Using QR Codes in the Classroom. *TechTrends*. 56 (2), 11 - 12
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2018). PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN SISTEM PENGAPIAN DI SMK. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1), 68-76. <https://doi.org/10.30738/jtv.v6i1.2839>
- Zahar, I. (2020). Penerapan Model Desain Lima Langkah dalam Tugas Akhir Desain

Komunikasi Visual: Evaluasi Kritis. Jurnal Visual, Fakultas Seni Rupa dan
Desain, Universitas Tarumanagara, 34.
<http://dx.doi.org/10.24912/jurnal.v15i2.11091>